

**PENGGUNAAN KARTU KATA BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PADA ANAK USIA DINI DI TK AL FAQIH
KECAMATAN PENANGGALAN
KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana (S.I) Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

OLEH

**NURLELA
NPM: 1710210037**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



**PENGGUNAAN KARTU KATA BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PADA ANAK USIA DINI DI TK AL FAQIH
KECAMATAN PENANGGALAN
KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana (S.I) Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

OLEH

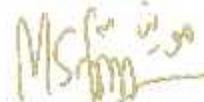
**NURLELA
NPM: 1710210037**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I


Dr. Fuji Rahmadi P. SHI., MA

Pembimbing II


Munisa, S.Psi., M.Psi

Lampiran :
Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi atas nama Nuriela

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB
Medan

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama Nuriela yang berjudul "Penggunaan kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussam" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosahkan pada sidang munaqosah Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 20 Februari 2022

Pembimbing I


Dr. Fuji Rahmadi, P., S.HI., MA

Pembimbing II


Munisa, S.Psi., M.Psi



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayala No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: hris@pancabudi.ac.id ipst@pancabudi.ac.id ipstuc@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Penggunaan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam" atas nama Nurlela dengan NPM 1710210037 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Sarjana S1 Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

16 Februari 2022 Maschi

15 Rajab 1443 Hijriyah

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua Sidang/Penguji I

Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd

Penguji II

Dr. Fuji Rahmadi P., SHL, MA.,

Penguji III

Munisa, S.Psi M.Psi

Penguji IV

Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd

Penguji V

Rika Widya S. Psi., M. Psi

Diketahui Oleh,



Dr. Fuji Rahmadi P., SHL, MA

SURAT PERNYATAAN

Nama : Nurlela
NPM : 1710210037
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Penggunaan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subufussalam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 20 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Nurlela

1710210037



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : NURLELA
Tempat/Tgl. Lahir : Aceh Timur / 31 Oktober 1988
Alamat Pokok Mahasiswa : 1710210037
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi :
Nilai Kredit yang telah dicapai :
Nomor Hp : 082217241463
Mohon ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

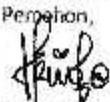
Penggunaan Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di TK Al Faqih Ihza Madani Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam, NAD

Disisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu

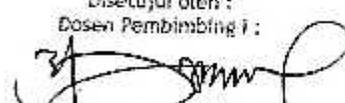

Rektor I,
Cahyo Prasanto, S.E., M.M.

Medan, 21 Februari 2022

Pemohon,

(Nurlela)

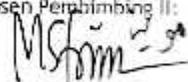
Tanggal :
Disahkan oleh
Dekan

Dekan, SH.I., MA

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Dr. Fauz Rahmadi P., SH.I., M.A)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Ka. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :

(Munisa, S.Pd., M.Pd)

No. Dokumen: FIA-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Senin, 21 Feb



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: itru@pancabudi.ac.id; pancabudi@pancabudi.ac.id; pancabudi@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
 Fakultas : Agama Islam & Humaniora
 Dosen Pembimbing I : Dr. Fuji Rahmadi, P, S.HI, MA
 Dosen Pembimbing II : Munisa, S.Psi., M.Psi
 Nama Mahasiswa : Nurlela
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210037
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Penggunaan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
15-07-2020	Judul proposal skripsi		
31-07-2020	Revisi proposal skripsi		
20-08-2020	Revisi Bab I, ii, iii		
16-09-2020	Acc proposal skripsi		
07-10-2020	Judul skripsi dan Bahasa		
25-11-2020	Bab iv dan v		
08-2-2022	Revisi Bab iv dan v		
08-2-2022	Isi Abstrak skripsi		
10-2-2022	Acc sidang Meja Hijau		
22-2-2022	Acc jilid Lux		

Medan, Agustus 2020

Dekan, Fakultas Agama Islam dan Humaniora



Dr. Fuji Rahmadi P, SHI, MA., CIQR., CIQR



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id ipa@pancabudi.ac.id ipsiud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
 Fakultas : Agama Islam & Humaniora
 Dosen Pembimbing I : Dr. Fuji Rahmadi, P, S.HI, MA
 Dosen Pembimbing II : Munisa, S.Psi., M.Psi
 Nama Mahasiswa : Nurlela
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210037
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Penggunaan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
13-07-2020	Judul proposal skripsi	<i>[Signature]</i>	
31-07-2020	Revisi proposal skripsi	<i>[Signature]</i>	
15-08-2020	Revisi BAB I, II, III	<i>[Signature]</i>	
13-9-2020	Acc proposal skripsi	<i>[Signature]</i>	
15-03-2021	Judul skripsi dan Bahasa BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>	
7-1-2021	Revisi BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>	
14-1-2022	ISI ABSTRAK skripsi	<i>[Signature]</i>	
16-02-2022	Acc Sidang Meja Hijau	<i>[Signature]</i>	
21-02-2022	Acc Sidra Lux.	<i>[Signature]</i>	

Medan, Agustus 2020

Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora



[Signature]
Dr. Fuji Rahmadi P, SHI, MA., CIQaR., CIQaR

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 21 Februari 2022
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURLELA
 Tempat/Tgl. Lahir : Aceh Timur / 31 Oktober 1988
 Nama Orang Tua : A. IBRAHIM
 N. P. M : 1710210037
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 No. HP : 082217241463
 Alamat : Aceh subulussalam

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Penggunaan Kartu Kala Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di TK Al Faqih Hzza Madani Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam, NAD, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SITA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah herjahan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku; dan lembar persetujuan sudah di tandatngani dosen pembimbing, prodi dan dekan)
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (sesuai dengan judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaklud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **XXXL**

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Fuji Rahmadi P., SH., L., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



Hormat saya



NURLELA
 1710210037

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1311/PERP/BP/2022**

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : NURLELA
N.P.M. : 1710210037
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 21 Januari 2022, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 21 Januari 2022
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN
TURNITIN SELF PLAGIAT SIMILARITY

Dengan ini saya Ka.PPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan Edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala peryalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

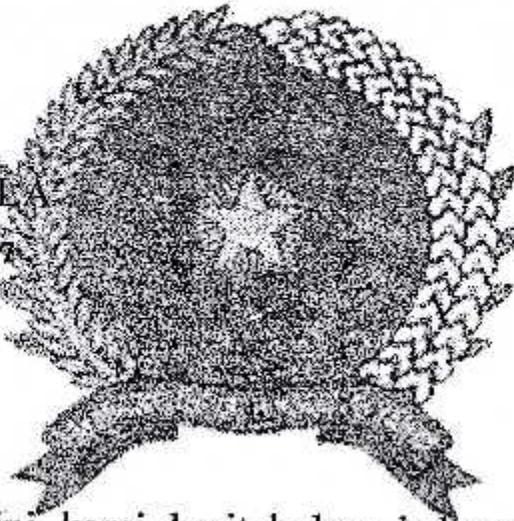

Ka PPMU


Dr. Henry Aspan, SE., SH., MA., MH., MM

No. Dokumen : FM-DPMA-06-02	Revisi : 01	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
TURNITIN PLAGIAT SIMILARITY INDEX**

Nama : NURLELA
NPM : 1710210037
Prodi : PIAUD



Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwasanya hasil **Turnitin Plagiat Similarity Index** Skripsi / Tesis saudara telah **LULUS** dengan hasil :

47%

Silahkan melanjutkan tahap pendaftaran Sidang Meja Hijau.

Verifikasi	Nama
26 Januari 2022	Wenny Sartika, SH, MH

No. Dokumen : FM-DPMA-06-03	Revisi : 00	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM &
HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.puncabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@puncabudi.ac.id idpai@puncabudi.ac.id ipmmi@puncabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Nurlela
NPM : 1710210037
Prodi : PIAUD
Judul : Penggunaan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui Oleh,

Dosen Pembimbing I

Dr. Fuji Rahmadi P. S. III, MA

Dosen Pembimbing II

Munisa M. Psi, M. Psi

Ka. Prodi

Rahayu Dwi Utami, S.Pd M.Pd



Dr. Fuji Rahmadi P S.III, MA

ABSTRAK

PENGUNAAN KARTU KATA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI DI TK AL FAQIH KECAMATAN PENANGGALAN KOTA SUBULUSSALAM

**O L E H
NURLELA**

NPM: 1710210037

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak agar anak mampu membaca setiap kata yang ada pada kartu kata bergambar, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, maka peneliti melewati beberapa tahapan, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Kemampuan membaca pada anak sebelum menggunakan kartu kata bergambar di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam masih sangat rendah yaitu dari 24 anak 27,23% yang dikategorikan bisa membaca dan mengenal huruf, hasil ini didapat peneliti dari kegiatan prasiklus yang dilakukan.

Pada siklus I pertemuan I sudah mulai mengalami sedikit perubahan yaitu ada 6 orang anak dengan persentase 35,56% dan pada siklus I pertemuan II mengalami sedikit peningkatan yaitu 8 orang anak atau 42,07%, Namun peningkatan tersebut masih jauh dari harapan peneliti yaitu $\geq 80\%$ sehingga akhirnya peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus ke II.

Pada siklus ke II Peningkatan dapat terlihat, dimana pada siklus II pertemuan III ada 12 anak yang mengalami peningkatan atau persentase sebesar 56,98% dan siklus II pertemuan IV terlihat semakin meningkat yaitu ada 20 anak dengan persentase sebesar 86,47%. Hal ini dikarenakan anak sudah mulai terbiasa dan beradaptasi terhadap metode yang diterapkan dan peneliti belajar dari beberapa kesalahan di siklus I. Dengan demikian penggunaan kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam dapat diterapkan.

Kata Kunci: Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Membaca

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan waktu yang direncanakan. Skripsi ini berjudul: “Penggunaan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada anak usia dini di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan yang dimana jarak kampus dan rumah yang beda provinsi, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan tak lupa pula ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM, sebagai Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P. S.Hi, MA, sebagai Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan PancaBudi Medan.
3. Ibu Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd, sebagai ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Pembangunan Panca

Budi Medan.

4. Dosen pembimbing I Bapak Dr. Fuji Rahmadi P. MA dan Dosen Pembimbing II Ibu Munisa, S.Psi, M.Psi yang telah membimbing dengan sabar, memberi dukungan serta bantuan, saran, motivasi, dan dorongan semangat sehingga skripsi ini di selesaikan.
5. Staff pengajar dan Pegawai Fakultas Agama Islam dan Humaniora yang telah semangat memberikan waktunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Terkhusus Kedua orang tua tercinta Almarhum Ayahanda yang baru saja dipanggil yang maha kuasa semasa ananda masih semester V dan Almhumah. Ibunda.yang telah senantiasa menjadi tauladan dan panutan serta madrasah pertama yang senantiasa mejadi contoh penulis untuk terus mau belajar dan pantang menyerah dalam mencari ilmu.
7. Teristimewa keluarga kecil tercinta, suami Salmudin Kombih, ST yang selalu mendukung baik moril maupun materil, serta ketiga ananda kami yang soleh dan soleha, NaylatulAzkiya El –Rizqiyah Kombih, Meutia Rani Zhafira Kombih dan Najmil Yusuf Kombih yang sudah banyak berkorban waktu dan perasaan untuk tidak bersama mama.
8. Terkhusus buat keluarga tercinta ibu Farida, kedua bapak dan ibu mertua, kakak Rahmadaningsih, kakak Endang Rahmawati dan seluruh keluarga besar yang banyak membantu sayadalam menjaga anak-anak.

9. Dan tak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada para staf pengajar TK Al Faqih kecamatan Penaggalan kota Subulussalam yang telah membantu saya selama penelitian disekolah tempat mereka mengajar.
10. Dan kepada seluruh teman-teman sejurusan, terutama saudari Hendriani Sisca, S.Pd teman baik saya yang banyak sekali membantu saya serta seluruh teman yang berada di Prodi PIAUD angkatan 2017 Universitas Pembangunan Panca Budi serta teman-teman lainnya yang selalu memberikan semangat dan dukungan hinggaselesainyaskripsi ini.

Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini dapat bermanfaat dalam penelitian pendidikan Islam anak usia dini dan bidangl ainnya.

Subulussalam, Januari 2022

Peneliti,

NURLELA
1710210037

DAFTAR ISI

COVER

JUDUL DALAM

ABSTRAKS	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Defenisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teori.....	8
1. Kemampuan Membaca.....	8
1.1 Pengertian Kemampuan Membaca.....	8
1.2 Tujuan Membaca	9
1.3 Indikator Kemampuan Membaca.	10
1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca.....	13

2. Kartu kata bergambar	15
2.1 Pengertian kartu kata bergambar	15
2.2 Kelebihan media kartu kata bergambar	16
2.3 Langkah penggunaan kartu kata bergambar	17
3. Penelitian Relevan	19
B. Hipotesis Pendidikan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi Waktu Penelitian.	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Waktu Penelitian	21
B. Setting Penelitian.	22
C. Desain/ Rancangan Tindakan Penelitian.....	23
1. Perencanaan.....	24
2. Pelaksanaan Tindakan	25
3. Pengamatan dan observasi.....	27
4. Refleksi.....	28
D. Indikator Capaian	30
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Wawancara	32

2. Dokumentasi.....	33
3. Observasi	33
G. Teknik Analisa Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Struktur Organisasi TK Al Faqih	36
B. Sarana dan Prasarana TK Al Faqih	33
C. Visi, Misi dan Tujuan TK Al Faqih	38
D. Data Guru	39
E. Data Siswa.....	40
F. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
1. Pra Siklus.....	41
2. Siklus I.....	45
2.1.Pertemuan I	45
2.2.Pertemuan II	50
3. Siklus II	55
3.1.Pertemuan III.....	55
3.2.Pertemuan IV	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Jadwal Penelitian.....	22
2	Instrumen Penelitian.....	30
3	Taraf katagori keberhasilan anak	31
4	Indikator penilaian	32
5	Kriteria skor I ndikator penilaian	35
6	Profile Sekolah Al Faqih.....	36
7	Sarana dan Prasarana TK Al Faqih	37
8	Tenaga Pendidik TK Al Faqih	39
9	Jumlah anak didik di TK Al Faqih.....	40
10	Nama Anak didik di TK Al Faqih.....	40
11	Hasil Observasi Pra Siklus	42
12	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I.....	47
13	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II	51
14	Hasil Persentase Siklus I.....	54
15	Hasil Persentase Siklus II Pertemuan III.....	56
16	Hasil Persentase Siklus II Pertemuan IV	60
17	Hasil Persentase Perbandingan Setiap Siklus	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart.....	29

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1 Hasil Pra Siklus	43
2 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I	48
3 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II	52
4 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan III	57
5 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan IV	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah proses perkembangan anak usia lahir hingga mencapai usia enam tahun secara menyeluruh . baik segala yang mencakup tentang aspek fisik dan non fisiknya dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik , emosional, akal fikiran dan sosial agar anak mampu tumbuh secara tepat dan optimal melalui jalur formal,nonformal, dan informal.

Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasionan BAB 1 ayat ke-14, menerangkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang diberikan melalui rangsangan pemberian pendidikan dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik secara jasmani dan rohani agar anak dapat memiliki suatu kesiapan dalam memasuki tahap pendidikan selanjutnya¹.

Lingkungan sangat berperan penting dalam merangsang dan menstimulasi Pendidikan anak usia dini secara menyeluruh . dalam hal mengoptimalkan perkembangan aspek-aspek kegiatan belajar. Disinilah peran yang sangat penting yang di kemukakan oleh Sofia Hartati, Bahwa anak usia dini sangat membutuhkan suatu wahana yang dapat memberikan fasilitas pertumbuhan dan perkembangan anak

¹ Undang-undang Sisdiknas no 20 tahun 2003.

dalam mencapai masa perkembangannya².

Bedasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)³, menjelaskan bahwa salah satu standar PAUD yang tertuang dalam tingkat pencapaian perkembangan, berisi tentang kaidah pertumbuhan dan perkembangan PAUD sampai usia enam tahun, perkembangan anak yang dicapai merupakan aspek pemahaman nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, serta sosial emosional.

Aspek yang dikembangkan anak sejak masa usia dini adalah bahasa, kemampuan anak dalam berbahasa sangat penting, karena digunakan oleh anak dalam mengungkapkan harapan, keinginan, pikiran dan permintaan serta banyak hal yang lainnya. Menurut Suhartono bahasa merupakan suatu media komunikasi untuk memberikan keterampilan kepada anak agar dapat berkomunikasi serta mengekspresikan dirinya kepada lingkungannya⁴.

Menurut Rita Eka Izzaty dan kawan-kawan, perkembangan bahasa anak usia dini mencakup seluruh kemampuan anak dalam mendengar, berbicara, menulis serta membacakan kemampuan mendengar, berbicara, menulis, dan membaca⁵.

Perkembangan bahasa anak salah satu diantaranya adalah membaca menurut

² Sofia Hartati, *Pendidikan anak usia dini*, Jakarta : Depdiknas, 2005, hal 11-12.

³ Menteri Pendidikan Nasional no 58 tahun 2009 hal 3-11.

⁴Suhartono, *Pengembangan keterampilan bicara anak usia dini*, Jakarta: Depdiknas, 2005, hal 8.

⁵Rita Eka Izzati dkk, *permainan creative dan edukatif untuk anak usia dini*. Bandung: sumber buku agung 2008, hal 107-109.

Mohammad Fauzil Adhim , membaca adalah suatu proses yang sangat kompleks dikarenakan membaca dapat mengembangkan kemampuan anak yang lainnya⁶.

Pada masa sekarang , banyak sekolah dasar dan madrasah ibtidayah yang memberikan syarat masuk seperti test yang mengharuskan anak sudah wajib bisa membaca sudah mampu membaca . hal ini terjadi juga kepada TK Al Faqih kota subulussalam.

Para orangtua sangat menuntut anak untuk bisa membaca agar diterima disekolah dasar, tidak sedikit orangtua siswa menuntut sekolah agar anak mereka diajari menulis, membaca, dan menghitung (CALISTUNG) akan tetapi di TK tidak ada kewajiban anak harus bisa CALISTUNG.

Berdasarkan informasi dari guru di TK Al Faqih, bahwa dari 24 siswa masih terdapat 20 siswa belum mampu membaca, hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang belum mengenal huruf-huruf abjad, masih sering tertukar antara satu huruf dengan huruf lainnya, alasan lain belum berkembangnya kemampuan membaca anak dikarenakan guru hanya menggunakan papan tulis, buku sederhana, dan Lembar Kerja Anak (LKA). Karena media yang digunakan sangat monoton dan sederhana sehingga menjadi anak bosan dalam pembelajaran membaca. Hal inilah yang menjadikan penyebab belum maksimalnya pelajaran membaca di TK Al Faqih.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini lebih disarankan

⁶Fauzil adhim, membuat anak gila membaca, bandung: PT Mizan Pustaka 2004, hal 25

dengan media seperti kartu kata bergambar dikarenakan anak akan lebih tertarik dengan media yang bervariasi dan berwarna sehingga anak menjadi senang dan antusias. Disinilah peran penting tenaga pendidik agar menarik minat anak agar senang belajar mengenal huruf melalui belajar sambil bermain dengan menggunakan media-media seperti kartu kata bergambar yang menarik sehingga menarik minat anak untuk belajar membaca menjadi meningkat.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan baik didalam maupun diluar kelas maka sangat dibutuhkan adanya media sebagai alat pembelajaran. Media merupakan kata jamak dari medium yang dapat diartikan perantara atau pengantar yang digunakan oleh komunikator dalam menyampaikan pesan kepada anak dalam mencapai target tertentu. Kata media berasal dari kata “medio” dalam bahasa latin yang artinya pengantar atau perantara.

Dalam penggunaan metode kartu kata bergambar ini anak menjadi senang ketika belajar, sehingga membaca permulaan menjadi mudah di fahami dan strategi yang jitu bagi tenaga pendidik dalam mencapai target membaca anak.

Hal inilah yang merupakan tujuan yang diharapkan semua pihak baik orangtua dan guru serta memudahkan sang anak dalam memahami bacaan, sehingga dari uraian diatas maka penulis mengambil judul “ Penggunaan Kartu Kata Bergambar Dalam meningkatkan Kemampuan membaca pada anak usia dini di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan kota Subulussalam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, serta karena keterbatasan waktu juga, peneliti merumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan penggunaan kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam?
2. Bagaimana progres peningkatan kemampuan membaca anak melalui penerapan media kartu kata bergambar anak usai dini di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Penggunaan kartu kata bergambar bisa di deskripsikan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam
2. Untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui penerapan media kartu kata bergambar pada anak usai dini di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- 1) Memberikan gambaran ilmiah tentang meningkatkan kemampuan

membaca pada satuan pendidikan anak usia dini.

- 2) Memberikan khazanah keilmuan dan bisa dibuat referensi untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia khususnya kepada mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Humaniora, khususnya Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Pembangunan Panca Budi.

2. Manfaat praktis

1. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru atau tenaga pendidik PAUD dalam meningkatkan kreativitasnya dalam membuat berbagai macam media agar lebih tepat sesuai materi pembelajaran yang diberikan, agar minat belajar membaca pada anak menjadi meningkat.

2. Bagi Anak

Anak dapat lebih termotivasi dan mengeksplor kemampuan membacanya dengan adanya media kartu kata bergambar anak lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kemampuan membaca anak menjadi meningkat.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan membaca adalah suatu kegiatan yang melibatkan aspek kemampuan bahasa dan melatih kosa kata yang sudah dimiliki.
2. Kartu kata bergambar adalah salah satu pilihan media yang efektif untuk dapat mengembangkan kemampuan membaca pada anak, dengan cara

membuat gambar disertai kata yang menjelaskan gambar guna membantu anak mengenal susunan huruf serta meresponnya baik secara tulisan maupun lisan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Kemampuan Membaca

1.1 Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah memahami dan melihat kemampuan yang tertulis baik dengan cara melisankannya maupun yang tersimpan dalam hati. Menurut defenisi ini ,membaca dapat diartikan sebagai kegiatan dalam memahami isi dari tulisan. Baik secara lisan maupun yang tersirat didalam hati agar memperoleh informasi serta dapat memahami sesuatu yang bermakna dalam tulisan tersebut⁷.

Membaca pada dasarnya sudah dapat diajarkan kepada anak balita, namun menurut peneliti Glen lebih efektif dan efisien diberikan kepada anak yang berusia empat tahun ketimbang usia lima tahun, bahkan menurutnya semakin kecil usia anak maka semakin mudah anak untuk belajar, karena semakin kecil usia anak maka aka menuntut kesabaran dari orang tua dan guru yang mengajar. Membaca adalah kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memahami symbol-simbol sehingga merangsang otak anak untuk meakukan olah fikir dalam memahami makna yang

⁷Nurhayati, Fitria. *Keefektifan penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di RA Zumrotul Faizin*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Fakultas Tarbiah Malang.

terkandung dalam rangkaian symbol-simbol dalam bentuk tulisan untuk menangkap sejumlah pesan atau informasi⁸.

Menurut pendapat Paul C. Burn, Betty D. Roe dan Elinor P. Ross dalam buku *teaching reading in today elementary school*, Burns dan kawan-kawan mengatakan bahwa membaca adalah sebuah proses yang kompleks. Ada 8 aspek yang bekerja saat kita membaca yaitu: sensori, Persepsi, Pengalaman, Berfikir, Belajar, Asosiasi, Sekuensial (tata uruta kerja), Afeksi⁹.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan yang melibatkan aspek kemampuan dalam bahasa dan melatih kosa kata yang dimiliki.

1.2 Tujuan Membaca

Menurut Dhieni terdapat beberapa tujuan membaca yang diperoleh anak yaitu:

1. Memperoleh informasi tentang kejadian sehari-hari dan menentukan fakta dan mengembangkan dirinya.
2. Meningkatkan kepercayaan diri agar memperoleh nilai yang positif dari pesan yang disampaikan Memberikan nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai

⁸Skripsi Esny Baroroh, peningkatan kemampuan membaca menggunakan mdia kartu kata bergambar pada kelompok B di TK PKK Marsudisiwi gunung kelir Bandung, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Bantul

⁹Ibid

kehidupan¹⁰.

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah memperoleh atau mendapat informasi tentang sebuah data dan kejadian sehari-hari. Dengan demikian menjadi fakta untuk dapat mengembangkan diri, meningkatkan kepercayaan diri dan memperoleh pesan positif yang disampaikan. Sehingga anak mulai memahami nilai-nilai kehidupan.

1.3 Indikator kemampuan membaca

Anak usia dini harus memiliki beberapa kemampuan dasar dalam kesiapan membaca menurut Hariani. Adapun kemampuan dasar yang harus anak miliki dalam kesiapan membaca pada jurnal Fitri adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membedakan auditorial, Memahami suara-suara umum dilingkungan sekitar, sehingga anak mampu membedakan satu suara dengan yang lainnya, anak diharuskan belajar dalam memahami suara-suara umum yang ada dilingkungan mereka serta dapat membedakan dan memahami suara-suara tersebut, terutama seperti suara-suara yang dihasilkan oleh konsonan awal dalam kata, contohnya seperti : sapi, kuda
2. Kemampuan diskriminasi visual, dapat memahami objek dan pengalaman umum dengan melihat gambar, foto, lukisan serta pantonim, sehingga anak

¹⁰Tujuan kemampuan membaca permulaan, <https://agroedupolitan.co.id>. Akses 10 september 2020

dapat belajar untuk memahami objek pengalaman tersebut. Sehingga akhirnya anak mampu membedakan gambar, bentuk, warna dan ukuran. sampai akhirnya anak memahami dan mengenal gambar atau benda tersebut

3. Kemampuan dalam merangkai huruf, huruf dibuat semenarik mungkin dengan warna warna serasi sehingga menarik minat anak untuk mencoba merangkai menjadi sebuah kata. Contohnya seperti kuda adalah rangkaian dari huruf k-u-d-a.
4. Pengenalan kata dalam memahami dan menamai gambar yang dilihat, hingga akhirnya anak mampu merangkai huruf demi huruf menjadi sebuah kalimat sederhana¹¹.

Menurut morisson indikator membaca merupakan pemahaman fonemik, pengenalan kata, dan pendalaman yaitu:

1. Pemahaman fonemik meliputi beberapa kemampuan yang harus dicapai anak yaitu kemampuan mengubah bunyi kata dengan merubah huruf yang dapat membentuk kata baru, mengenali bahwa kata dibentuk dari bunyi-bunyi yang digabungkan dan kata memiliki makna, sehingga dapat memahami bahwa bunyi dalam kata diwakili oleh huruf-huruf.
2. Kemampuan pengenalan kata merupakan mengikuti teks tertulis atau cerita yang menunjuk pada kata-kata yang dikenali. serta mengetahui makna kata-kata yang sering dilihat dan didengar, dan mencoba mencari tahu makna dan

¹¹Nurhayati, Fitria 2008, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Fakultas Tarbiyah Malang hal 35

arti yang baru, anak usia 4 sampai 6 tahun akan sangat tertarik dengan berbagai symbol persiapan membaca , mereka perlu didorong untuk mengenali kata-kata yang ada dilingkungan agar mengetahui maksud dari kata tersebut, sehingga perlunya dukungan dari orangtua dan tenaga pendidik untuk menstimulus anak agar peka terhadap lingkungan dan mengenalkan berbagai kata sebagai persiapan membaca pada anak.

3. Pendalaman adalah kemampuan anak dalam menghubungkan dan membandingkan cerita dengan kehidupan mereka, kemudian menerka apa yang terjadi selanjutnya, mengingat dan menggunakan apa yang telah dibaca, jadi pada pendalaman ini anak mulai dapat memahami sebuah cerita, memiliki imajinasi yang kuat untuk melanjutkan cerita, serta memiliki ingatan yang kuat terhadap apa yang didengarnya¹².

Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa indicator kemampuan membaca menitik beratkan pada aspek-aspek berikut:

1. Pengenalan huruf abjad
2. Pengenalan kata yang dirangkai dari huruf abjad
3. Pemahaman makna atau maksud dari suatu bacaan

1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca

¹²Ibid

yaitu:

1. Kemampuan bahasa anak
2. Sikap dan minat baca
3. Keadaan bacaan
4. Isi dari bacaan
5. Tingkat kecerdasan
6. Pengetahuan tentang cara membaca.

Menurut Anderson dalam skripsi Esny Baroroh mengemukakan bahwa factor- factor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah sebagai berikut:

1. Motivasi merupakan factor yang sangat mempengaruhi anak , anak yang memiliki motivasi atau kemauan yang tinggi dari dalam dirinya akan mendorong anak cepat memahami dan tertarik sehingga memudahkannya terhadap kemampuan membaca karena akan mendorong anak untuk semangat membaca. Dari sumber yang didapat motivasi dibagi menjadi dua bagian yaitu :
 - a. Motivasi instrinsik yang bersumber dari pembaca atau untuk memahami bacaan.
 - b. Motivasi ekstrinsik yang bersumber dari luar anak, motivasi dari luar anak, dapat bersumber dari orangtua, guru, teman dan orang-orang dilingkungan sekitar anak , sehingga anak termotivasi untuk belajar membaca

2. Lingkungan keluarga, factor lingkungan sangat mempengaruhi anak, dikarenakan anak sangat memerlukan keteladanan atau contoh dalam membaca. Keteladanan ini harus sesering mungkin dipoerlihatkan kepada anak sehingga anak akan gemar membaca , karena dapat kita ketahui bahwa anak-anak adalah peniru ulung secara naluri.
3. Bahan bacaan juga mempengaruhi minat baca pada anak, bahan bacaan untuk anak harus memberikan kesenangan, penyajian bahan bacaan disertai dengan gambar-gambar yang menarik sehingga anak akan tertarik untuk membaca¹³.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa factor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu motivasi baik dari dalam diri anak maupun dari luar, lingkungan anak, bahan baca serta isi dari bacaan yang akan dibaca anak .

2. Kartu Kata Bergambar

4.1 Pengertian kartu kata bergambar

Menurut Fauzil Adhim media kartu kata adalah kartu yang berisi kata-kata yang akrab dengan kehidupan anak, sehingga anak mudah memahami , contohnya susu, buku, sapu, kayu, kebiasaan anak dengan kata-kata ini akan sangat membantu meningkatkan responnya terhadap apa yang kita bacakan. Sehingga akhirnya anak memiliki respon yang baik terhadap kegiatan

¹³Baroroh, Peingkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada kelompok B di TK PKK Marsudisiwi Gumungkelir Pleret Bantul, hal 25-26

membaca itu sendiri¹⁴. Sedangkan media gambar adalah media visual yang digunakan dengan tujuan memberikan pelajaran tertentu.

Dina Indriana menerangkan bahwa media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga sangat membantu anak dalam mengingat¹⁵, Ahmad Susanto menerangkan bahwa kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan aspek kemampuan membaca anak, dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal rangkaian huruf serta meresponnya baik secara tulis maupun lisan, dan temanya dapat disesuaikan dengan tema setiap minggunya¹⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kartu kata bergambar adalah salah satu media yang dapat mengembangkan aspek kemampuan membaca, dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponnya baik secara tertulis maupun lisan.

4.2 Kelebihan Media Kartu kata Bergambar

Menurut Arief Sadiman adapun kelebihan dari kartu kata bergambar ini adalah sebagai media visual, adapun kelebihan dari media ini adalah :

1. Sifatnya konkrit , gambar atau photo lebih realistis menunjukkan suatu objek

¹⁴Mohammad Fauzil Adhim. 2004. Membuat anak gila membaca. Bandung: Mizan Pustaka.

¹⁵Dina Indriana, 2011, Raham Alat bantu media pengajaran, Yogyakarta: Diva Press.

¹⁶Ahmad Susanto, 2011. Perkembangan anak usia dini pengantar dalam berbagai aspeknya, Jakarta: kencana perdana media group

dibandingkan media verbal biasa.

2. Gambar dapat memberikan keterangan serta memberi batasan ruang dan waktu sehingga mudah difahami
3. Tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas
4. Media photo maupun gambar mampu mengatasi keterbatasan pengamatan
5. Dapat memperjelas objek apa saja
6. Menggunakan bahan-bahan yang sangat mudah ditemukan dilingkungan sekitar, dan mudah digunakan harganya terjangkau dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam membuatnya¹⁷.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan kartu kata bergambar yaitu bersifat konkrit, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, foto atau gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, bahan yang digunakan mudah didapat serta harganya yang terjangkau serta dapat digunakan dengan mudah dalam pembelajaran membaca sebagai media pembelajaran.

4.3 Langkah penggunaan kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca.

Menurut Slamet Suyanto, tahapan dalam menggunakan kartu kata bergambar sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan berbagai macam kartu kata bergambar yang sudah dibuat yang

¹⁷Arief S. Sadiman, Raharjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. 2006. Media Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers0

katanya terdiri dari empat huruf dan tidak memiliki konsonan ganda, misalnya kuda, sapi, roda, dan yang lainnya

2. Menyiapkan kartu kata dengan tulisan nama hewan ataupun benda yang menarik lainnya
3. Permainannya dapat dilakukan secara berkelompok
4. Guru menunjukkan kartu gambar dan anak menyebutkan kata yang diperlihatkan guru pada media kartu.
5. Anak akan diarahkan untuk membaca dengan suara yang keras.
6. Kartu kata bergambar diberikan guru kepada satu anak dan diteruskan kepada anak yang lainnya dalam satu kelompok agar seluruh anak mendapat giliran¹⁸.

Media kartu kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu yang dibuat dari kotak kardus bekas yang digunting berbentuk bulat, serta kain flannel warna warni, tali pita, lem, stick es cream, dacron, dan menggunakan huruf sekitar 4 cm, yang dibentuk dari kain flanel dan di desain berbentuk bulat seperti kipas dan karakter- karakter lucu seperti kegemaran anak-anak yang berisikan kata dan gambar yang digunakan dalam upaya mengembangkan kemampuan membaca, setra menarik perhatian anak agar anak senang dalam belajar.

Spesifikasi media kartu kata bergambar dalam penelitian ini adalah tulisan dalam kartu kata tidak di eja tetapi digabung, contohnya “sapi” dibelakang

¹⁸Slamet Suyanto. 2005. Pembelajaran untuk anak taman kanak-kanak: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pembinaan pendidikan ketenagaan perguruan tinggi.

kartu terdapat suku kata awal dari dari 30 gambar yang sering ditemui anak dalam kehidupan sehari-hari, contohnya seperti sapi, kuda, ayam, bebek, roda, mobil, motor, kera, kereta, burung, dan yang lainnya.

5. Penelitian Relevan

Terkait judul yang peneliti ambil , ada referensi penelitian yang relevan.

Namun memiliki beberapa sudut pandang yang berbeda, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lely Halimah yang berjudul “metode bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan pra membaca pada taman kanak-kanak”. Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Eliot yang dilakukan oleh peneliti , maka dapat diperoleh rata-rata hasil kemampuan pra membaca pada siklus I 60%, pada siklus II meningkat menjadi 63,3% dan pada siklus III meningkat menjadi 70%. Dengan demikian kegiatan pra membaca mengalami peningkatan melalui metode bermain kartu kata bergambar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nimatusshobakh berjudul “upaya peningkatan kemampuan pengenalan kata bergambar pada kelompok B 1 Di RA Muslimat NU Tanggulrejo 2 Tempuran Kabupaten magelang tahun 2014”. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan II siklus, pada siklus I sebesar 38,9% dan siklus II sebesar 83,3%, sehingga pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang signifikan.

3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh dewi masfiah yang berjudul “Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Kyai Hasyim Surabaya” berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, tingkat keberhasilan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak dalam penelitian ini terjadi peningkatan yang ditunjukan pada siklus I dan siklus II, siklus I mencapai 60%sedangkan siklus II mencapai 85%, sehingga penelitian tersebut membuktikan bahwa melalui media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara.

A. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dianggap dapat dijadikan jawaban dari suatu permasalahan yang sering muncul. Berdasarkan permasalahan dan teori yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan hipotesis bahwa penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di wilayah lingkungan Sekolah TK Al Faqih, Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu selamatiga (3) bulan.

Adapun penelitian ini adalah dalam rangka penyusunan skripsi untuk memilih gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini pada Universitas Panca Budi Medan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan jadwal penelitian akan dilaksanakan di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam pada awal oktober sampai dengan bulan Desember. Dimana dalam proses pelaksanaan penelitian ini berjalan lebih kurang 3 bulan.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian di TK Al Faqih adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Jadwal Penelitian

NO	Tempat	Waktu	Siklus	Pertemuan
1	TK Al Faqih	7-8 Desember	I	2 Pertemuan
2	TK Al Faqih	9-10 Desember	II	2 Pertemuan

B. Setting Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistematis dalam upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut¹⁹.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu²⁰.

Menurut Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas atau sering disingkat dengan PTK, merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian Tindakan Kelas mempunyai beberapa karakteristik diantaranya sebagai berikut:

- 1) Masalah yang diteliti adalah masalah *real* yang muncul dari dunia kerja peneliti atau yang ada dalam kewenangan peneliti.

¹⁹ Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bunu Angkasa, 2001, hal. 21.

²⁰ Rhociati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010 hal. 13.

- 2) Berorientasi pada pemecahan masalah.
- 3) Berorientasi pada peningkatan mutu.
- 4) Urutan yang terdiri dari beberapa tahap berdaur ulang.
- 5) *Action Oriental*.
- 6) Pengkajian terhadap dampak peneliti.
- 7) *Collaborative*.
- 8) Peneliti sekaligus praktisi yang melakukan refleksi.

Tabel 2
Setting Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu / Tahun 2020											
		November			Desember			Januari					
1	Melakukan penelitian kepada kepala sekolah				x								
2	Observasi Awal					x							
3	Siklus 1												
	Pertemuan I						x						
	Pertemuan II						x						
4.	Siklus II												
	Pertemuan III						x						
	Pertemuan IV						x						
5.	Penelitian Selesai							x					
6.	Analisa Data Penilaian								x				
7.	Penjilidan												x

C. Desain/Rancangan Tindakan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*classroom*

actionresearch) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilaksanakan didalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki mutu dan kualitas pendidikan. Oleh karena itu peneliti dan guru melakukan praktek pembelajaran dikelas melalui tindakan yang biasa dimunculkan. Kartu kata bergambar yang dipilih peneliti sebagai tindakan yang diterapkan.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart yang secara garis besar terdapat yang menggunakan sistem spiral, dimana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi²¹.

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan pelajaran membaca yaitu:

- a. Menyusun 4 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk 4 pertemuan dengan tema kendaraan dan subtema: kendaraan darat, contoh sepeda, mobil. RPPH memuat kegiatan membaca menggunakan kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca, kemudian dikonsultasikan dengan guru kelas TK Al Faqih, RPPH ini digunakan guru sebagai bahan acuan dalam menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah.
- b. Mempersiapkan 20 buah kartu kata bergambar yang akan digunakan pada

²¹Ibid

pembelajaran dengan tema kendaraan dan binatang. Kemudian guru menyediakan lembar kerja anak yang digunakan dalam pembelajaran dikelas, adapun cara membuat kartu kata bergambar antara lain:

1. Menyiapkan kardus bekas yang berbentuk bulat yang sudah disiapkan peneliti dan guru yang digunakan sebagai dasar untuk ditempelkan kain flanel berwarna yang akan ditempelkan gambar dan huruf.
 2. Menempelkan gambar yang sudah disesuaikan ukurannya untuk ditempelkan pada kardus bekas.
 3. Merekatkan gambar dan huruf-huruf dibawah gambar
- c. Mempersiapkan berupa panduan observasi dalam bentuk checklist untuk mengamati anak, kemudian anak diuji dalam menyebutkan lambing bunyi dan huruf yang ada pada kartu. Anak menyebutkan fonem yang sama dengan lancar minimal 4 huruf, membaca kata.
- d. Mempersiapkan ruang kelas dengan mengatur tempat duduk yang dibuat berkelompok, yaitu dua buah meja yang didekatkan dan dikelilingi lima anak, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam pembelajaran seperti papan flanel, dan bintang berbentuk reward.

2. Pelaksanaan Tindakan

Waktu pelaksanaan tindakan, sebelumnya peneliti mempraktekan cara

menggunakan kartu kata bergambar, dan guru melaksanakan perlakuan menggunakan kartu kata bergambar selama 60 menit dan peneliti melakukan pengamatan terhadap peningkatan kemampuan membaca selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tindakan pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, langkah-langkah tindakan pada siklus I terdiri dari:

1) Kegiatan Awal

Tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama, lalu guru mengajak anak untuk bernyanyi dan melakukan tepuk yang sesuai dengan tema, yakni tema kendaraan.

2) Kegiatan Inti

Pada langkah kedua guru mengkomunikasikan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan bermain kartu kata bergambar. Guru menyampaikan bahwa tujuan dari kegiatan bermain kartu kata bergambar adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

Guru membimbing pelaksanaan kegiatan bermain kartu kata bergambar. Adapun langkah-langkah pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Anak-anak dikondisikan untuk duduk dikelompoknyamasing-masing, Satu kelompok terdiri dari 5 anak, Dan dibantu oleh peneliti.
2. Guru dan peneliti mempersiapkan media kartu kata bergambar dan

mengenalannya kepada anak.

3. Guru dan peneliti membagikan 5 buah media kartu kata bergambar pada setiap kelompok.
4. Guru dan peneliti mengenalkan satu persatu lambing bunyi huruf yang membentuk kata dan anak menyebutkannya.
5. Anak menebak dan melihat suku kata yang ada dibagian belakang kartu.
6. Anak menyebutkan kata yang memiliki fonem yang sama dengan kata yang ditunjuk guru pada media kartu kata bergambar.
7. Anak mengamati dan menyebutkan gambar serta membaca kata dengansuara yang keras dan lantang pada kartu kata bergambar yang ditunjukanoleh guru.
8. Guru memberikan media kartu kata bergambar pada salah satu anak dan diteruskan kepada anak yang lain sampai seluruh anak di dalam kelompok mendapat kesempatan untuk membaca kartu kata bergambar.
9. Setiap anak menempelkan kartu kata pada gambar yang sesuai agar kegiatan pembelajaranny alebih menarik.

3. KegiatanPenutup

Pada kegiatan penutup, guru mengajak anak untuk melakukan diskusi tentang kegiatan bermain kartu kata bergambar dan

mengevaluasi mengenai kegiatan satu hari yang telah dilalui di kelas.

3. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan pada pertemuan siklus ini adalah observasi secara langsung yang dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran. Yaitu segala pembelajaran yang memuat kegiatan bermain kartu kata bergambar, observasi berpedoman pada lembar observasi berbentuk check list yang berisi tentang aspek kemampuan membaca, yaitu:

1. Kemampuan anak dalam mengenal minimal 15 huruf
2. Kemampuan anak dalam menyebutkan fonem yang sama minimal empat kata
3. Kemampuan anak dalam merangkai huruf menjadi kata
4. Anak memahami suara benda umum di lingkungan mereka
5. Anak mampu membaca minimal empat huruf dengan lancar

Observasi ini dilaksanakan di TK Al-Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam , dimana terdiri dari 24 orang anak yaitu 10 orang anak laki-laki dan 14 orang anak perempuan . untuk mempermudah peneliti mengenali setiap anak, maka setiap anak diberi *name tag* Agar peneliti mudah dalam melakukan observasi penilaian kepada anak.

4. Refleksi

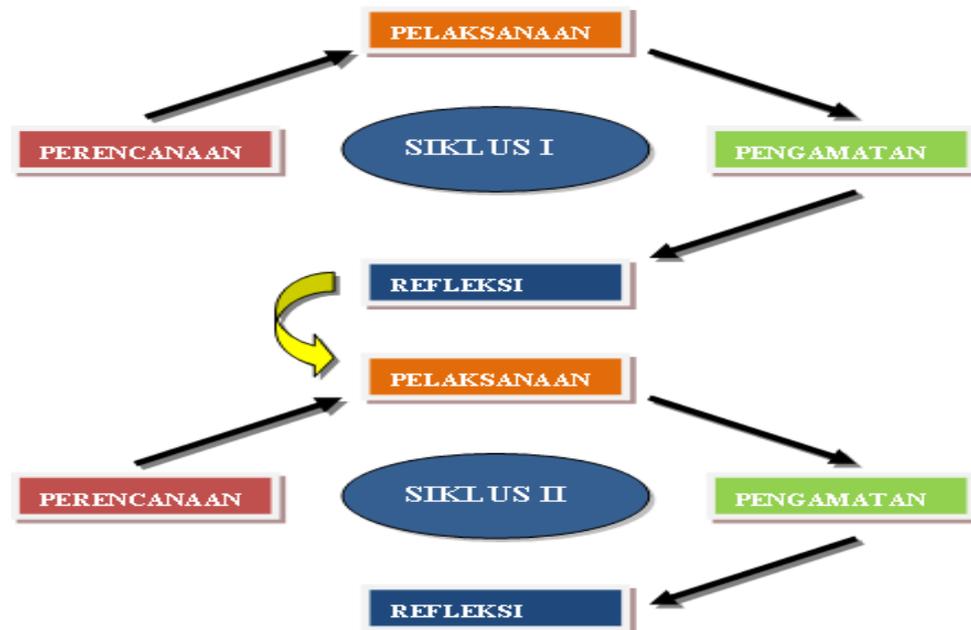
Kegiatan ini merupakan bagian yang sangat penting dalam proses memahami hasil perubahan yang terjadi dalam tindakan yang dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini dapat memberikan manfaat berupa meningkatnya kemampuan anak maupun peneliti sebagai pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Adapun yang dilakukan antara lain :

1. Peneliti bersama guru melakukan penilaian dan evaluasi hasil pengamatan dan hasil pencatatan
2. Mengambil keputusan bersama dalam melakukan evaluasi terhadap meningkatkan kemampuan membaca anak yang mengalami peningkatan.
3. Siklus Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) serta mengacu pada proses pelaksanaan yang dikemukakan Kemmis dan McTaggart yang menggunakan sistem spiral dimana setiap Siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi.

Gambar 1

Skema Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan McTaggart



Gambar. 2 Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart

D. Indikator Capaian

Indikator capaian pada penelitian ini adalah semakin meningkatnya kemampuan membaca pada anak TK AL Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam, adapun indikator yang dimaksud berupa kemampuan anak dalam mengenal huruf, kemampuan anak dalam menyebutkan fonem yang sama, kemampuan anak dalam menggabungkan huruf menjadi kata, kemampuan anak dalam mengenal suara dilingkungan sekitar, dan kemampuan anak membaca dengan lancar minimal 4 kata. Kegiatan penelitian ini dapat berhasil apabila anak mengalami peningkatan kemampuan membaca dengan score sebesar $\geq 80\%$ atau dengan kriteria baik.

E. Instrumen Penelitian

Tabel 3
Instrumen Penilaian

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Total skor
1	Abidan Syakiri						
2	Al Aqso						
3	Raja muda						
4	Diandra Syaqib						
5	Dhirga Ali						
6	Maulana Hafiz						
7	Naufal Arqan						
8	Pradipta Rasya						
9	Raihan						
10	Ahmad ghaisan						
11	Azkiya putri						
12	Aqila rahma						
13	Emilia						
14	Hanifa Zanzabil						
15	Jiihan Kasea						
16	Khansa Humaira						
17	Naura kayla						
18	Nadira shadiqoh						
19	Khansa						
20	Raisya Nur						
21	Zaura						

22	Alisya Sakhi						
23	Cut Farhana						
24	Cut Nadia						

Tabel 4
Taraf katagori keberhasilan anak

Taraf keberhasilan (Dengan Angka)	Kategori
1	Belum Berkembang (BB)
2	Mulai Berkembang (MB)
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 5
Indikator Penilaian

No	Variable	Sub variable	Indicator
1	Kemampuan membaca	Anak dapat mengenal minimal 15 huruf	Apabila anak mampu mengenal 15 huruf engan baik tanpa bantuan
2		Anak dapat menyebutkan fonem yang sama minimal 4 kata	Anak secara baik mampu menyebut fonem sesuai perintah guru dan peneliti
3		Kemampuan anak merangkai huruf menjadi kata	Anak mampu mengeja rangkaian kata pada kartu
4		Anak memahami suara benda umum dilingkungan sekitar	Anak menanggapi suara disekitar mereka
5		Anak mampu membaca minimal 4 kata dengan lancar	Anak mampu membaca minimal 4 kata tanpa bantuan

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini dikemukakan teknik apa yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan alat-alat pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung dua orang mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan. Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari berbagai pihak di lingkungan sekolah guna mengumpulkan data tentang kegiatan membaca pada anak.

Instrument wawancara kepada wali kelas B Tk Al Faqih

1. Bagaimana kegiatan membaca anak di sekolah Tk Al Faqih?
2. Bagaimana tanggapan ibu terhadap penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak yang telah di terapkan?
3. Menurut ibu adakah anak yang mulai berkembang dari yang belum berkembang semenjak diterapkan kartu kata bergambar dalam pembelajaran.
4. Menurut ibu adakah keunggulan dari pembelajaran dengan menerapkan penggunaan kartu kata brgambar dalam mengenal huruf .
5. Bagaimana pendapat ibu adakah peningkatan terhadap perkembangan membaca peserta didik

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang barang tertulis. Seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari data mengenai profil TK Al Faqih, Kecamatan Penanggalan, Kota Subulussalam, keadaan pendidik dan peserta didik. Metode ini sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul skripsi peneliti.

3. Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Peneliti melakukan observasi langsung dalam proses mengenalkan huruf dan membaca di TK Al Faqih, Kecamatan Penanggalan, Kota Subulussalam.

G. Teknik Analisa Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi dan observasi langsung pada proses pembelajaran membaca permulaan di TK Al Faqih, Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka²². Berikut rumus yang digunakan untuk mencari presentase menurut Ngalim

²²Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto yaitu²³:

$$NP = R/SM \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari/ diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh anak

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Langkah analisis data dalam penelitian ini:

1. Data mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan indikator kemampuan membaca yang diberi skor (1, 2, dan 3).
2. Menghitung presentase indikator dengan rumus Ngalim Purwanto, yakni jumlah skor dari indikator kemampuan membaca dikali 100% dan dibagi skor maksimum dari indikator. Hasil persentase tersebut digunakan untuk mencari rata-rata kemampuan membaca permulaan secara keseluruhan pada setiap pertemuan. Pencapaian kemampuan membaca Pratindakan diperoleh dari hasil kemampuan membaca pada satu pertemuan, yaitu dihitung dari persentase rata-rata dari jumlah keseluruhan yang diperoleh anak dalam satu kelas.
3. Pencapaian kemampuan membaca pada Siklus I dan II diperoleh dari mencari rata-rata kemampuan membaca dari Pertemuan Pertama, Pertemuan Kedua, dan Pertemuan Ketiga.

²³Ngalim Purwanto.2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

4. Hasil persentase dipaparkan dalam tabel rekapitulasi agar hasil peningkatan kemampuan membaca Pratindakan, Siklus I dan Siklus II dapat diketahui selisih peningkatannya.

Data dari hasil perhitungan yang telah diperoleh selanjutnya diinterpretasikan dalam empat tingkatan menurut Anas Sudijono dapat dilihat pada Tabel berikut ini²⁴:

Table 6
Kriteria skor indikator penilaian

No	Kriteria	Nilai
1	Berkembang Sangat Baik	80-100%
2	Berkembang Sesuai Harapan	60-79%
3	Mulai Berkembang	30-59%
4	Belum Berrkembang	0-29%

²⁴Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Struktur dan Organisasi TK Al Faqih

TK Al Faqih merupakan sekolah yang berada di Penanggalan Kecamatan Simpang Kiri Kota Subussalam, Aceh. Adapun profile sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7
Profile Sekolah TK Al Faqih

1.	Nama Sekolah	TKAL-Faqih
2.	Lokasi	Penanggalan
3.	No.Statistik Sekolah/NPSN	69962390
4.	Status sekolah	Swasta
5.	Alamat Sekolah/Kode Pos	JL.Prof.Ali Hasyimi/24782
6.	Provinsi	Aceh
7.	Kota	Subulussalam
8.	Kecamatan	Penanggalan
9.	Status Kepemilikan	Hak Milik
10.	Permanen/Semi Permanen	Permanen
11.	Jumlah ruang/lokasi belajar	3
12.	Jumlah ruang/rombel	1
13.	Jumlah Guru	6
14.	Akreditasi Sekolah	B
15.	Email	alfaqih.ihzamadani@gmail.com
16.	Website	-

Sarana prasarana sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Dalam Kegiatan belajar mengajar akan sangat tidak efektif dan maksimal jika sarana dan prasarananya tidak mendukung. Di TK Al Faqih memiliki kawasan yang sangat

nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran, dimana lokasi sekolah juga sangat strategis sehingga memudahkan para orangtua untuk mengantar dan menjemput anaknya ketika pulang sekolah.

Fasilitas yang dimiliki Tk Al Faqih juga mendukung terjadinya pembelajaran. Adapaun beberapa fasilitas gedung di TK Al Faqih dapat dilihat seperti ditabel bawah ini.

B. Sarana dan Prasarana

Tabel 8
Sarana dan Prasarana TKAlFaqih

Prasarana	Jumlah (unit)	Luas (m ²)	Kondisi/Deskripsi
Ruang Kelas	2	630 m ²	Baik
RuangGuru	1	42 m ²	Baik
Toilet	1	42 m ²	Baik
AyunanBesar	1		Baik
Plosotan	2		KurangBaik
Keretaapi	1		Kurangbaik
Televisi	1		Baik
Boladunia	1		Baik
Ayunputar	1		Baik

Sekolah TKAlFaqih sangat diharapkan mampu memberikan mutu lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat sekitar kota Subulussalam sehingga para warga sekitar akan selalu antusias untuk memasukkan anaknya untuk bersekolah di

TK Al Faqih.

C.Visi, Misi dan Tujuan TK Al Faqih

1. Visi

Menjadi penyelenggara pendidikan berkarakter islami yang dapat menghasilkan lulusan berprestasi, berbudidaya, berimtaq, beriptek, serta berbakti kepada keluarga, agama, bangsa, dan negara sesuai dengan nilai-nilai luhur yang ditanamkan oleh KH. Dewantara

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dasar islam yang bermutu yang berbasis pada nilai keislaman yang berkarakter.
2. Menyelenggarakan pendidikan dasar yang bervariasi sehingga melahirkan lulusan yang mampu berbahasa inggris dan arab dengan baik
3. Mewujudkan manajemen dan strategi belajar yang professional
4. Mengembangkan potensi kecerdasan majemuk siswa dengan melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami sehingga dapat berprestasi sesuai dengan perkembangan zaman.
5. Melaksanakan pembelajaran yang dapat membentuk pribadi yang jujur, tanggung jawab, disiplin, mandiri dan peduli.

6. Tujuan Sekolah

1. Meningkatkan prilaku budi pekerti luhur
2. Meningkatkan imtaq dan iptek
3. Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat
4. Meningkatkan kepribadian seutuhnya
5. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

D. Data Guru

Dan tak kalah pentingnya kualitas pendidik yang harus diperhatikan. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah tenaga pendidik di TK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam.

Tabel 9
Tenaga pendidik

No	Nama	Tempat tanggal lahir	Pendidikan	Jabatan
1	Linda Dwi Rejeki, S.P., S.Pd	Mekem, 21 Desember 1994	S1	Kepala Sekolah
2	Ewa Rolanda, S.Pd	Siantar, 24 Januari 1999	S1 PIAUD	Guru Tk A
3	Meriati Br Tumangger, S.Pd	Pegayo, 10 September 1997	S1 PIAUD	Guru Kelompok B
4	Yuna Laila, S.Pd	Kuala Kepeng, 06 Februari 1995	S1 PIAUD	Guru Pendamping A
5	Sri Ganti	Rundeng, 23 September 1999	SMA	Guru Pendamping B

E.Data siswa

Tabel 10
Jumlah Anak Didik Di TK Al Faqih

Tingkatan Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
TKA	1	25
TK B	1	24
Jumlah	2	49

Tabel 11
Nama anak Didik TK Al Faqih

No	Nama	Jenis kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Abidan Syakiri	✓	
2	Al Aqso	✓	
3	Raja muda	✓	
4	Diandra Syaqib	✓	
5	Dhirga Ali	✓	
6	Maulana Hafiz	✓	
7	Naufal Arqan	✓	
8	Pradipta Rasya	✓	
9	Raihan	✓	
10	Ahmad ghaisan	✓	
11	Azkiya putri		✓
12	Aqila rahma		✓
13	Emilia		✓
14	Hanifa Zanzabil		✓
15	Jiihan Kasea		✓
16	Khansa Humaira		✓
17	Naura kayla		✓
18	Nadira shadiqoh		✓
19	Mutiara		✓
20	Raisya Nur		✓
21	Zaura		✓
22	Alisya Sakhi		✓
23	Cut Farhana		✓
24	Cut Nindi		✓
Jumlah		10	14

F. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam sebuah kelas dengan menggunakan berbagai kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan atau dipersiapkan terlebih dahulu sebelum tindakan dilakukan. Penelitian dilakukan di TK Al Faqih Kecamatan Penaggalan, Kota Subulussalam.

Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dan dibantu oleh guru wali kelas yang bertindak sebagai pengamat atau observer. Penelitian ini dibuat untuk melihat hasil dari meningkatnya minat menghafal surah pendek anak usia dini dengan menggunakan media audio interaktif. Di kelas B pada bulan Oktober hingga Desember 2020.

Setiap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentunya ada siklus yang merupakan suatu tahapan dalam memecahkan masalah pembelajaran menuju pembelajaran yang lebih baik lagi. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan dua siklus yang akan peneliti deskripsikan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran. Peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu (Pra Tindakan) terhadap kemampuan membaca anak di TK B di TK Al Faqih Yang dididik oleh ukhti Meriati Br. Tumangger S.Pd , tahap ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca

anak sebelum menggunakan kartu kata bergambar.

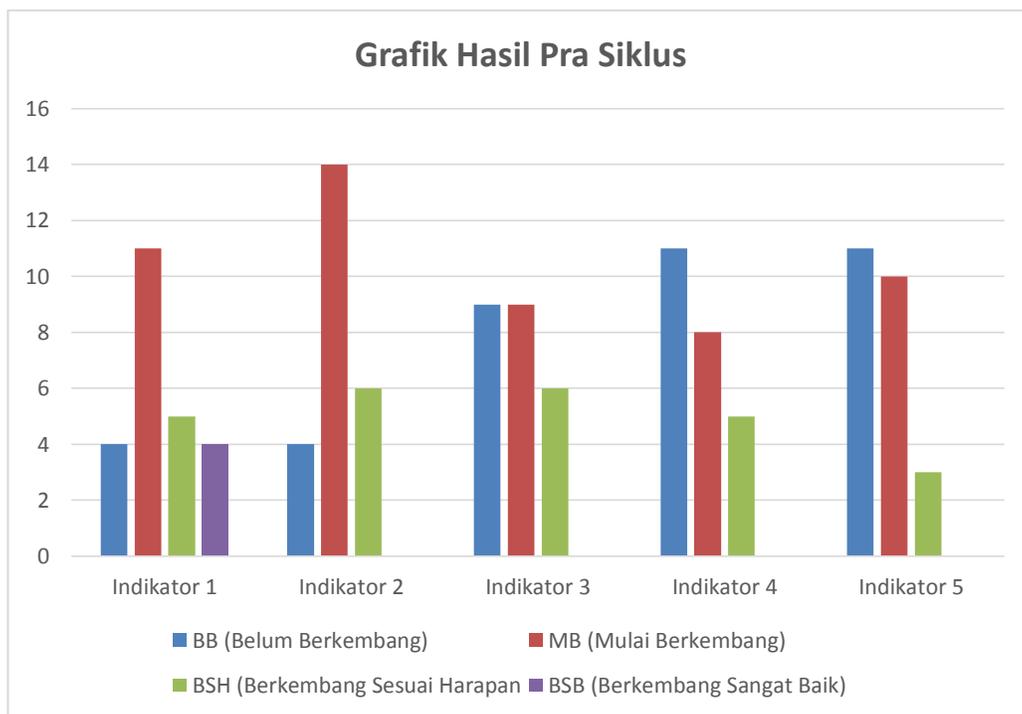
Dengan mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan Pra tindakan, guru hanya menggunakan buku pelajaran sebagai media bantu untuk anak belajar membaca, dan hanya memakai kertas-kertas foto copy yang dilaminating untuk mengenalkan huruf pada anak

Table 12
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Total Skor
1	Abidan	2	2	1	1	1	7
2	Al Aqso	3	2	2	2	2	11
3	Raja muda	1	1	1	1	1	5
4	Diandra	3	2	2	2	2	11
5	Dhirga Ali	2	2	1	1	1	7
6	Maulana	1	1	1	1	1	5
7	Naufal	2	1	1	1	1	6
8	Pradipta	4	3	3	3	3	16
9	Raihan	2	2	1	1	1	7
10	Ahmad	2	2	1	1	1	7
11	Azkiya	3	3	3	3	2	14
12	Aqila	2	2	2	1	1	8
13	Emilia	1	1	1	1	1	5
14	Hanifa	2	2	2	1	1	8
15	Jihan	4	3	3	3	3	16
16	Khansa	2	2	2	2	2	10
17	Naura	2	2	2	2	2	10
18	Nadira	1	1	1	1	1	5
19	Mutiara	2	2	2	2	2	10
20	Raisya Nur	3	2	2	2	2	11
21	Zaura	2	2	2	2	2	10
22	Alisya Saki	4	3	3	3	3	16
23	Cut Farhana	4	3	3	3	3	16
24	Cut Nindi	3	2	2	2	2	11

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan membaca dengan baik yang menjadi indikator sangatlah sedikit, dari 24 anak keseluruhannya berupa pada katagori Belum Berkembang (BB) yaitu 4 anak dengan persentase 8,51%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 11 anak atau 38,72%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 5 anak atau 25,53% anak. Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 4 anak atau 27,23%. apabila digambarkan dalam bentuk diagram maka hasilnya seperti dibawah ini:

Grafik 1



Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti bersama guru kelas menemukan beberapa permasalahan yang kemudian dijadikan oleh peneliti

sebagai bahan refleksi untuk menentukan perencanaan dalam pembelajaran pada Siklus I. Beberapa permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Indikator 1 anak mampu mengenal 15 huruf tanpa bantuan guru, Ada 4 Orang anak yang belum mengenal sampai 15 huruf dikategorikan sebagai BB (BELUM Berkembang), katagori MB (Mulai Berkembang) 11 anak, Berkembang Sesuai Harapan 5 anak, dan 4 anak yang berkataagori BSB (Berkembang Sesuai Harapan) hal ini dikarenakan anak menyebut huruf b, d, p, q sering terbalik dalam mengenalnya.
2. Pada indikator 2 anak mampu menyebut fonem yang sama minimal 4 kata, anak masih banyak yang celat dalam berbicara misal bola jadi boya. Yaitu ada 4 anak yang masuk katagori BB (Belum Berkembang), 14 anak MB (Mulai Berkembang dan 6 anak katagori BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3. Indikator 3 kemampuan anak merangkai huruf menjadi kata, masih banyak anak yang belum mengenal huruf secara keseluruhan sehingga menyulitkan anak untuk menggabungkan menjadi kata, yaitu 9 anak dalam katagori BB (Belum Berkembang), anak dengan katagori MB (Mulai Berkembang) 9 anak, dan 6 anak katagori BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4. Indikator 4 anak memahami suara benda umum di lingkungan mereka. Kurang nya fokus anak , sehingga kurang memahami perintah guru. 11 anak

BB (Belum Berkembang), 8 anak MB (Mulai Berkembang), dan 5 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

5. Indikator 5 anak mampu membaca minimal 4 kata dengan lancar, rata-rata anak belum mampu membaca dengan lancar dikarenakan sistem pembelajaran yang sering monoton, hanya menggunakan buku-buku biasa. Yaitu 11 anak dengan katagori BB (Belum Berkembang), 10 anak MB (Mulai Berkembang), 3 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

2. Siklus I

1. Pertemuan I

a. Perencanaan

- 1) Rencana Pelaksanaan Persiapan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema/SubTema :Kendaraan/Kendaraan Roda Dua (Sepeda)

- 2) Menyiapkan pembelajaran mengenai peningkatan kemampuan membaca dengan penggunaan kartu kata bergambar
- 3) Menyusun instrumen observasi dan reward berupa tandabintang

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari senin, 7 Desember 2020. Kegiatan dilaksanakan dengan cara berbaris di depan kelas dengan rapi sesuai arahan guru dan sebelum masuk kelas membaca doa sebelum melakukan kegiatan, dan mengucapkan salam. Peneliti ikut berperan dalam mengawasi anak dan mengatur anak masuk ke dalam kelas kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti.

Kegiatan inti, guru bercerita tentang macam-macam kendaraan. Setelah anak mendengar cerita tentang macam-macam kendaraan, kemudian guru mengajak anak untuk bermain kartu bergambar. Guru menginstruksikan anak agar menempelkan kartu kata bergambar di papan tulis. Kemudian guru mengambil kartu kata bergambar sesuai dengan tema yang dibahas, lalu guru membimbing anak dalam menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata pada kartu di depan. Lalu kemudian anak menyebutkan lambing bunyi tanpa bantuan dari manapun, kegiatan ini bertujuan agar mengungkap kemampuan anak dalam menyebutkan lambang bunyi dan huruf.

Kegiatan penutup, guru mengajak anak duduk membentuk lingkaran sambil mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan hari ini dengan cara Tanya jawab, sehingga meningkatkan antusias anak sebelum pulang kerumah. Kemudian membaca doa dan pulang kerumah sesuai jadwal.

c. Pengamatan observasi

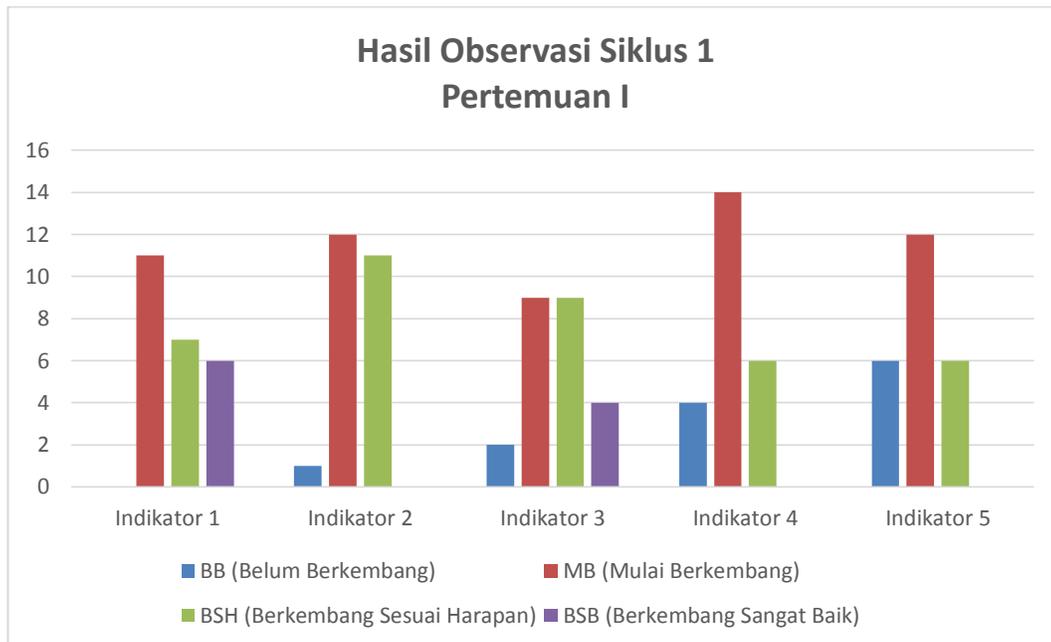
Table 13
Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Total Skor
1	Abidan	2	2	2	2	2	10
2	Al Aqso	3	3	3	2	2	13
3	Raja muda	2	1	1	1	1	6
4	Diandra	3	3	3	2	2	13
5	Dhirga Ali	2	2	2	1	1	8
6	Maulana	2	2	1	2	1	8
7	Naufal	2	2	2	2	2	10
8	Pradipta	4	3	4	3	3	17

9	Raihan	2	2	2	2	2	10
10	Ahmad	2	2	2	2	1	9
11	Azkiya	4	3	3	3	3	16
12	Aqila	2	2	2	2	2	10
13	Emilia	2	2	2	1	1	8
14	Hanifa	2	2	2	2	2	10
15	Jihan	4	3	3	3	3	16
16	Khansa	3	2	3	2	2	12
17	Naura	3	2	3	2	2	12
18	Nadira	2	1	2	1	1	7
19	Mutiara	3	2	3	2	2	12
20	Raisya Nur	4	3	3	3	3	16
21	Zaura	3	3	3	2	2	13
22	Alisya Saki	4	3	4	3	3	17
23	Cut Farhana	4	3	4	3	3	17
24	Cut Nindi	3	3	3	2	2	13

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan membaca anak yang berkembang sangat baik sangatlah sedikit,akan tetapi sudah sedikit mengalami kemajuan dabanding pra siklus sebelumnya, dari 24 anak keseluruhannya berupa pada katagori Belum Berkembang (BB) yaitu 1 anak dengan persentase 2,11%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 10 anak atau 31,69%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 7 anak atau 30,98% anak. Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 6 anak atau 35,56%. apabila digambarkan dalam bentuk grafik maka hasilnya seperti dibawah ini:

Grafik 2



Dari grafik diatas dapat diterangkan bahwa

1. Indikator 1 anak mampu mengenal minimal 15 huruf, katagori MB (Mulai Berkembang) 11 anak, 7 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 6 anak yang berkatagori BSB (Berkembang Sangat Baik).
2. Pada indikator 2 anak mampu menyebut fonem yang sama minimal 4 kata, ada 1 anak yang BB (Belum Berkembang), 12 anak katagori MB (Mulai Berkembang), dan 11 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan).
3. Indikator 3 kemampuan anak merangkai huruf menjadi kata yaitu 2 anak dalam katagori BB (Belum Berkembang), 9 anak dengan katagori MB (Mulai Berkembang), dan 9 anak katagori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), 4 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

4. Indikator 4 anak memahami suara benda umum di lingkungan sekitar anak, 4 anak BB (Belum Berkembang), 14 anak MB (Mulai Berkembang), dan 6 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan).
5. Indikator 5 anak mampu membaca minimal 4 kata dengan lancar, Yaitu 6 anak dengan katagori BB (Belum Berkembang), 12 anak MB (Mulai Berkembang), 6 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

d. Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan peneliti dengan guru pada Siklus I, pertemuan I, secara umum kemampuan membaca pada anak belum berkembang secara optimal. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada belum mencapai $\geq 80\%$ dari jumlah anak hingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Adapun permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya memanfaatkan waktu
2. anak belum terbiasa dengan metode kartu kata bergambar
3. anak belum fokus kepada perintah arahan dari guru

1. Siklus 1 PertemuanII

a. Perencanaan

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Tema/ Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan roda 4 (mobil)

2. Menyiapkan media yang digunakan sesuai dengan tema
3. Mempersiapkan alat evaluasi pada anak

b. Pelaksanaan

Pertemuan pada siklus I, pertemuan II dilaksanakan Pada hari Selasa, Desember 2020. Kegiatan dilakukan dengan berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas dan membaca doa sebelum melakukan kegiatan, mengucap salam, serta membaca beberapa surah-surah pendek dalam Al Quran dan bernyanyi dan bermain tepuk-tepuk sesuai tema yang dilaksanakan.

Kegiatan inti, guru bercerita tentang kendaraan roda empat. Setelah itu, guru mengajak anak untuk bermain kartu kata bergambar, guru menyusun kartu kata bergambar secara acak dilantai kemudian anak diminta mengambil salah satu kartu dan menyebutkan itu gambar apa saja, kemudian bercerita terkait gambar tersebut. Kegiatan penutup, guru mengajak anak membuat lingkaran dan mengevaluasi seluruh kegiatan dengan Tanya jawab agar anak semakin antusias, kemudian membaca doa dan pulang.

c. Pengamatan/ Observasi

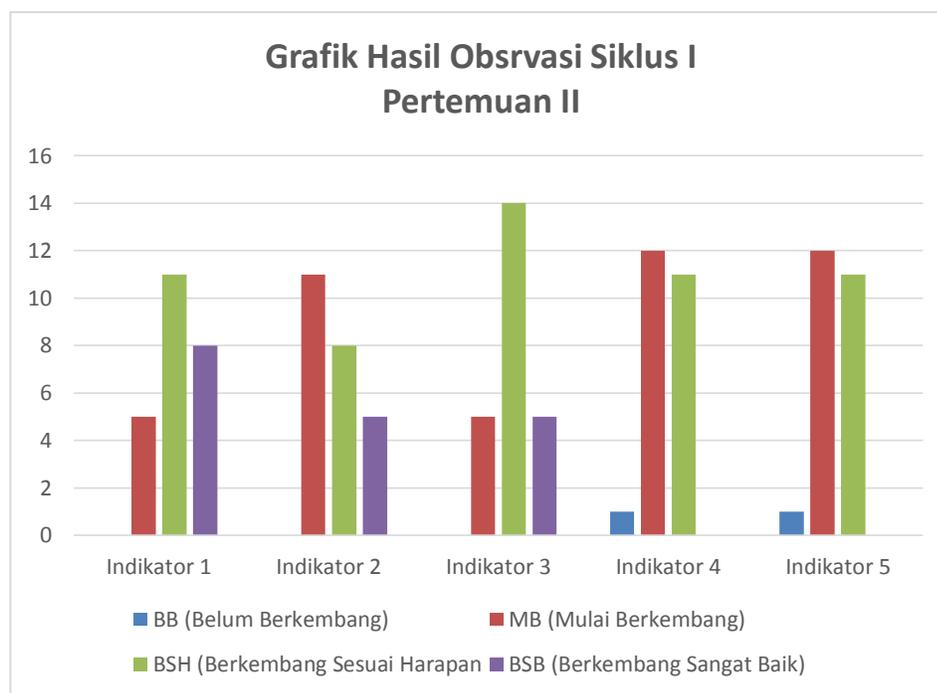
Table 14
Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Total Skor
1	Abidan	3	2	3	2	2	12
2	Al Aqso	3	3	3	3	3	15
3	Raja muda	2	2	2	1	1	8
4	Diandra	3	3	3	3	3	15
5	Dhirga Ali	2	2	2	2	2	10
6	Maulana	2	2	2	2	1	9
7	Naufal	3	2	3	2	2	12
8	Pradipta	4	4	4	3	3	18
9	Raihan	3	2	3	2	2	12
10	Ahmad	3	2	3	2	2	12
11	Azkiya	4	3	4	3	3	17
12	Aqila	3	2	3	2	2	12
13	Emilia	2	2	2	2	2	10
14	Hanifa	3	2	3	2	2	12
15	Jihan	4	4	4	3	3	18
16	Khansa	3	3	3	2	2	13
17	Naura	3	3	3	3	2	14
18	Nadira	2	2	2	2	2	10
19	Mutiara	3	3	3	3	2	14
20	Raisya Nur	4	4	3	3	3	17
21	Zaura	4	3	3	3	3	16
22	Alisya Saki	4	4	4	3	3	18
23	Cut Farhana	4	4	4	3	3	18
24	Cut Nindi	4	3	3	3	3	16

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan membaca berkembang sangat baik pada anak sudah mengalami sedikit perubahan , dabanding pertemuan 1 sebelumnya, dari 24 anak keseluruhannya tidak ada lagi anak yang berada pada katagori

Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB) yaitu 5 anak atau 14,32%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 11 anak atau 43,59% anak. Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 8 anak atau 42,07%.

Grafik 3



Dari grafik diatas dapat diterangkan bahwa

1. Indikator 1 anak mampu mengenal minimal 15 huruf, katagori MB (Mulai Berkembang) 5 anak, 11 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 8 anak yang berkatagori BSB (Berkembang Sangat Baik).
2. Pada indikator 2 anak mampu menyebut fonem yang sama minimal 4 kata, 11 anak katagori MB (Mulai Berkembang), dan 8 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan katagori BSB (Berkembang Sangat Baik) 5 anak.

3. Indikator 3 kemampuan anak merangkai huruf menjadi kata yaitu 5 anak dengan katagori MB (Mulai Berkembang), dan 14 anak katagori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), 5 anak Berkembang Sangat Baik (BSB)
4. Indikator 4 anak memahami suara benda umum di lingkungan sekitar anak, 1 anak BB (Belum Berkembang), 12 anak MB (Mulai Berkembang), dan 11 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan).
5. Indikator 5 anak mampu membaca minimal 4 kata dengan lancar, Yaitu 1 anak dengan katagori BB (Belum Berkembang), 12 anak MB (Mulai Berkembang), 11 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

d. Refleksi

1. Peneliti masih kurang mengatasi situasi dan kondisi yang ada dikelas
2. Anak masih bingung dalam memilih teman dan dalam memilih teman hanya ingin pada temen yang biasa satu permainan dengannya saja.
3. Anak main suka berebut kartu dalam menjawab games dan keadaan menjadi kurang kondusif.
4. Kurangnya pemberian motivasi dan penguatan kepada anak saat tindakan atau pembelajaran di sekolah

Berdasarkan hasil yang didapat pada siklus I, Maka dapat dilihat jumlah persentase pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Persentase Siklus I

Siklus I	NilaiPerkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Pertemuan I	1 Anak 2,11%	10 Anak 31,69%	7 Anak 30,98%	6 Anak 35,56%
PertemuanII	0 Anak 0%	5 Anak 14,32%	11 Anak 43,59%	8 Anak 42,07%

Berdasarkan hasil pertemuan yang didapat pada siklus I, maka dapat dilihat kemampuan membaca anak melalui penggunaan kartu kata bergambar belum berhasil, karena belum mencapai indikator keberhasilan $\geq 80\%$ seperti yang diharapkan peneliti, sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II.

Diperlukan beberapa langkah-langkah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan pada Siklus II. Berikut langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada Siklus II:

- 1) Guru menstimulasi anak agar terangsang untuk melakukan kegiatan belajar dan bermain baik dengan lagu maupun permainan.
- 2) Guru melakukan berbagai tindakan pada Siklus II yang tidak dilakukan pada siklus satu yaitu memberi masing-masing puzzle pada anak agar anak tidak rebutan sehingga keadaan bisa lebih kondusif.
- 3) Melakukan variasi tugas sesuai tema yang telah ditentukan oleh guru agar anak tidak begitu jenuh.

3.Siklus II

1.Pertemuan III

1) Perencanaann

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Menyiapkan media dan materi yang lebih menarik dari pertemuan sebelumnya. Tema: Binatang Subtema: Binatang Peliharaan Ayam.
2. Menyusun lembar penilaian berupa penilain checklist.
 3. Merancang kegiatan permainan dan lagu-lagu.
 4. Menyiapkan Puzzle untuk setiap anak.

2) Pelaksanaan

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada siklus II, yaitu pada hari Rabu, 9 Desember 2020. Adapun kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ketiga ini adalah tetap melaksanakan kegiatan awal yaitu baris berbaris didepan kelas, kemudian senam sederhana anak, sebelum kegiatan inti dilakukan anak membacakan doa sebelum melakukan kegiatan, mengucapkan salam dan bernyanyi.

Pada kegiatan inti guru memberikan LKS yang telah disediakan guru kemudian anak diminta untuk menempel huruf membentuk kata ayam, kemudian mewarnai ayam jantan dan meniru suara bunyi ayam jantan dan betina.

Kegiatan penutup tetap dilakukan dengan Tanya jawab dan menjelaskan tema esok hari agar anak lebih antusias untuk datang ke sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa, mengucapkan salam dan pulang.

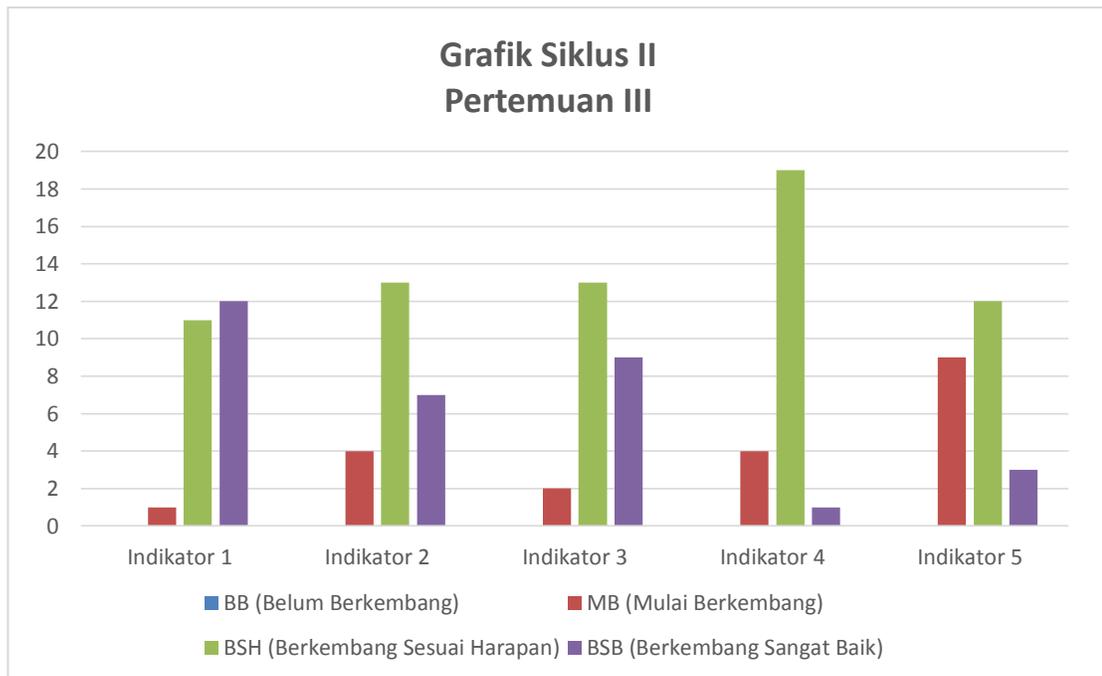
3) Pengamatan/ observasi

Table 16
Hasil Observasi Siklus II Pertemuan III

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Total Skor
1	Abidan	3	3	3	3	2	14
2	Al Aqso	4	3	4	3	3	17
3	Raja muda	3	2	2	2	2	11
4	Diandra	4	4	4	3	3	18
5	Dhirga Ali	3	2	3	2	2	12
6	Maulana	2	2	2	2	2	10
7	Naufal	3	3	3	3	3	15
8	Pradipta	4	4	4	3	4	19
9	Raihan	3	3	3	3	2	14
10	Ahmad	3	3	3	3	2	14
11	Azkiya	4	4	4	3	3	18
12	Aqila	3	3	3	3	2	14
13	Emilia	3	2	3	2	2	12
14	Hanifa	3	3	3	3	3	15
15	Jihan	4	4	4	3	4	19
16	Khansa	3	3	3	3	3	15
17	Naura	4	3	3	3	3	16
18	Nadira	3	3	3	3	2	14
19	Mutiara	4	3	3	3	3	16
20	Raisya Nur	4	4	4	3	3	18
21	Zaura	4	3	4	3	3	17
22	Alisya Saki	4	4	4	3	4	19
23	Cut Farhana	4	4	4	4	3	19
24	Cut Nindi	4	3	3	3	3	16

Setelah diadakan pertemuan ketiga pada Siklus II ini , maka dapat dilihat hasil perkembangan anak, anak yang Berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 12 orang dengan persentase 56,98%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Sebanyak 11 orang anak dengan persentase 40,32%, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 1 orang anak dengan persentase 2,68%.

GRAFIK 4



Dari grafik diatas dapat diterangkan bahwa

1. Indikator 1 anak mampu mengenal minimal 15 huruf, katagori MB (Mulai Berkembang) 1 anak, 11 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 12 anak yang berkatagori BSB (Berkembang Sangat Baik).
2. Pada indikator 2 anak mampu menyebut fonem yang sama minimal 4 kata, 4 anak katagori MB (Mulai Berkembang), dan 13 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan katagori BSB (Berkembang Sangat Baik) 7 anak.
3. Indikator 3 kemampuan anak merangkai huruf menjadi kata yaitu 2 anak dengan katagori MB (Mulai Berkembang), dan 13 anak katagori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), 9 anak Berkembang Sangat Baik (BSB)

4. Indikator 4 anak memahami suara benda umum di lingkungan sekitar anak, 4 anak katagori MB (Mulai Berkembang), dan 19 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 1 anak katagori BSB (Berkembang Sesuai Harapan)
5. Indikator 5 anak mampu membaca minimal 4 kata dengan lancar, Yaitu 9 anak MB (Mulai Berkembang), 12 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 3 anak Berkembang Sangat Baik (BSB)

4) Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dengan guru pada akhir pertemuan III, Kemampuan membaca anak belum berkembang secara optimal, belum mencapai $\geq 80\%$ dilaksanakan tindakan perbaikan pada Siklus berikutnya.

Adapun permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Anak masih bingung dalam memilih teman dan dalam memilih teman hanya ingin pada temen yang biasa satu permainan dengannya saja.
- 2) Anak masih suka bercerita dan mengganggu teman saat proses kegiatan bermain kartu kata bergambarberlangsung.
- 3) Anak main suka berebut kartu dalam menjawab games dan keadaan menjadi kurang kondusif.
- 4) Kurangnya pemberian motivasi dan penguatan kepada anak saat tindakan atau pembelajaran di sekolah.

2. Siklus II PertemuanIV

a. Perencanaan

1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema/ Sub Tema: Binatang/ Binatang Laut.

2) Menyediakan media yang digunakan saat kegiatan

3) Menyiapkan alat observasi guna mengevaluasi kegiatan anak.

b. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis, 10 Desember 2020. Penelitian ini tetap diawali dengan kegiatan yang sama seperti pertemuan sebelumnya dimana diawali dengan baris berbaris didepan kelas, kemudian sebelum masuk kegiatan inti anak-anak diajak membaca doa dan pengulangan beberapa surah-surah pendek dalam Alquran, agar anak siap dalam mengikuti kegiatan yang akan dilakukan, yaitu menggunakan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

Pada kegiatan inti guru dan peneliti menjelaskan kepada anak cara menggunakan kartu kata bergambar dan membaginya kepada anak berdasarkan kelompok anak, bermain puzzle dan kartu dipilih sesuai warna puzzle, sehingga permainan menjadi lebih seru. selanjutnya guru menyebutkan nama binatang yang ada digambar sambil membaca kata demi kata pada kartu bergambar. Guru menyiapkan lembar kerja anak dalam membuat kolase dari daun membentuk gambar hewan.

Kegiatan penutup, guru membuat sesi Tanya jawab kembali sembari

membuat permainan dan lingkaran sambil bermain tebak-tebakan kepada anak, kemudian membaca doadan pulang kerumah anak masing-masing.

c. Pengamatan/ Observasi

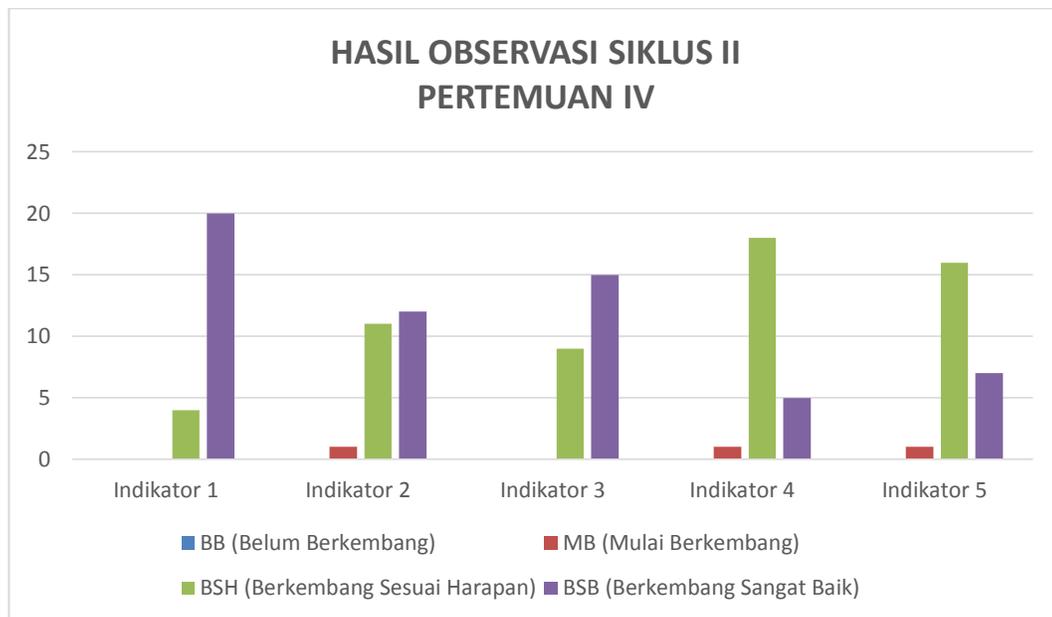
Table 17
Hasil Observasi Siklus II Pertemuan IV

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Total Skor
1	Abidan	4	3	3	3	3	16
2	Al Aqso	4	4	4	3	3	18
3	Raja muda	3	3	3	3	3	15
4	Diandra	4	4	4	3	4	19
5	Dhirga Ali	3	3	3	3	3	15
6	Maulana	3	2	3	2	2	12
7	Naufal	4	3	4	3	3	17
8	Pradipta	4	4	4	4	4	20
9	Raihan	4	3	3	3	3	16
10	Ahmad	4	3	3	3	3	16
11	Azkiya	4	4	4	4	3	19
12	Aqila	4	3	3	3	3	16
13	Emilia	3	3	3	3	2	14
14	Hanifa	4	3	4	3	3	17
15	Jihan	4	4	4	4	4	20
16	Khansa	4	3	4	3	3	17
17	Naura	4	4	4	3	3	18
18	Nadira	4	3	3	3	3	16
19	Mutiara	4	4	4	3	3	18
20	Raisya Nur	4	4	4	3	4	19
21	Zaura	4	4	4	3	3	18
22	Alisya Saki	4	4	4	4	4	20
23	Cut Farhana	4	4	4	4	4	20
24	Cut Nindi	4	4	4	4	3	18

Setelah diadakan pertemuan IV pada Siklus II ini , maka dapat dilihat hasil perkembangan anak, anak yang Berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 20 orang dengan persentase 86,47%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Sebanyak 4

orang anak dengan persentase 13,52%, dan akan lebih dirincikan pada grafik di bawah ini:

Grafik 5



1. Indikator 1 anak mampu mengenal minimal 15 huruf, 4 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 20 anak yang berkatagori BSB (Berkembang Sangat Baik).
2. Pada indikator 2 anak mampu menyebut fonem yang sama minimal empat kata, 1 anak katagori MB (Mulai Berkembang), dan 11 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan katagori BSB (Berkembang Sangat Baik) 12 anak.
3. Indikator 3 kemampuan anak merangkai huruf menjadi kata,9 katagori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), 15 anak Berkembang Sangat Baik (BSB)

4. Indikator 4 anak memahami suara benda umum di lingkungan sekitar anak, 1 anak katagori MB (Mulai Berkembang), dan 18 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 5 anak katagori BSB (Berkembang Sesuai Harapan)
5. Indikator 5 anak mampu membaca minimal empat kata dengan lancar, Yaitu 1 anak MB (Mulai Berkembang), 16 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 7 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Table 18
Hasil Persentase Perbandingan Setiap Siklus

Tahapan	NilaiPerkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Pra Siklus	4 Anak 8,51%	11 Anak 38,72%	5 Anak 25,53%	4 Anak 27,23%
Pertemuan I	1 Anak 2,12%	10 Anak 31,69%	7 Anak 30,98%	6 Anak 35,56%
PertemuanII	0 Anak 0%	5 Anak 14,32%	11 Anak 43,59%	8 Anak 42,07%
Pertemuan III	0 Anak 0%	1 Anak 2,68%	11 Anak 40,32%	12 Anak 56,98%
Pertemuan IV	0 Anak 0%	0 Anak 0%	4 Anak 13,52%	20 Anak 86,47%

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu kata

bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini di TK Al Faqih Kecamatan Penaggalan Kota Subulussalam, Hasil penelitian sebelum diberikan tindakan. Nilai rata-rata kelas sebesar 27,23%. Setelah pemberian tindakan melalui pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca Siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 35,56%. Siklus I pertemuan II meningkat kembali menjadi 42,07%, Siklus II pertemuan III nilai rata-rata kelas semakin meningkat 56,98%, Siklus II Pertemuan IV 86,47%. Hal ini berarti Penggunaan kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini di TK Al Faqih Kecamatan Penaggalan Kota Subulussalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran yang dilakukan diTK Al Faqih Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam.
2. Terjadi progress dan peningkatan yang signifikan semenjak diterapkannya penggunaan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca pada anak.
3. Pada Siklus I pertemuan I sudah mengalami peningkatan yaitu 35,56%, Siklus I Pertemuan II 42,07% hal ini dikarenakan anak sudah mulai terbiasa dan beradaptasi dengan menggunakan kartu kata bergambar, namun demikian jumlah tersebut masih jauh dari harapan peneliti yaitu $\geq 80\%$, dengan merefleksi tindakan pada siklus I maka peneliti memutuskan melanjutkan tindakan ke siklus II.
4. Pada siklus II pertemuan III mengalami peningkatan kembali sebesar 56,98% dan siklus II Pertemuan IV dapat terlihat sebanyak 86,47% telah meningkat kemampuan membaca anak, hal ini dikarenakan peneliti belajar dari beberapa kesalahan yang terjadi pada siklus I dan merancang pembelajaran yang lebih

menarik. Penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca Pada Anak Usia Dini di TK Al Faqih sudah dapat dibuktikan.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru dihimbau agar lebih kreatif lagi dalam membuat media pembelajaran, terutama dalam kegiatan kemampuan membaca hendaknya menggunakan kartu kata bergambar yang menarik bag anak. Karena dengan menggunakan kartu kata bergambar anak lebih antusias dan dan berminat dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan mengasikan dan menyenangkan dan kemampuan membacanya pun menigkat.
2. Kepada Kepala Sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai, dan disarankan Kepala Sekolah untuk lebih memperhatikan ketersediaan alat, media maupun bahan untuk pelaksanaan praktek dalam rangka membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
3. Kepada Siswa diharapkan untuk selalu giat dan semangat dalam belajar. Tidak malu atau takut bertanya kepada guru jika ada hal-hal yang kurang dimengerti.

4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapannya sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, & Rahardjito. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Aulia. 2011. *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media. Dina
- Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Esny Baroroh. 2017. *Peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada kelompok B di TK PKK Marsudisiwi Gunungkelir Pleret Bantul*. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Menteri Pendidikan Nasional no 58 tahun 2009 hal 3-11
- Mohammad Fauzil Adhim. 2004. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Munisa, M., Nofianti, R., Widya, R., & Rozana, S. (2021). Enhanced Psychology and Activities of Pancabudi Students with the Role of Teachers in the Time of Covid 19. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5987-5994.
- Munisa, M. (2020). Parenting Program in Growing Parents' Positive Parenting at PAUD Al-Ummah Deli Tua. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(4), 3413-3420.
- Ngalim Purwanto. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

- Nurhayati, Fitria. 2018. *Keefektifan penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di RA Zumrotul Faizin*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Fakultas Tarbiyah Malang
- Nur Kholifah. *Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan media kotak baba pada kelompok B di TK al hikmah rungkut Surabaya*. Jurnal Artikel T.T hal 8
- Rita Eka Izzaty DKK , 2008. *Permainan kreative dan edukatif untuk anak usia Dini*. Bandung : Sumber buku agung
- Rozana, S., Munisa, M., Nofianti, R., & Widya, R. (2021). Improving Hijrah Methods in Finding Happiness Life. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5945-5950.
- Slamet Suyanto. 2005. *Pembelajaran untuk Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan keterampilan bicara anak usia Dini* , Jakarta : Depdiknas,RI
- Sofia Hartati. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini* , Jakarta : Depdiknas
- Tujuan kemampuan membaca permulaan*, <https://agroedupolitan.blogspot.co.id>. Akses 10 september 2020
- Wina Sanjaya.2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Media